



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN GRESIK**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, kami berupaya untuk memanfaatkan perangkat pengukuran kinerja meliputi perencanaan kinerja, penetapan indikator dan proses pengukuran realisasi dan capaian kinerja secara optimal, agar menjadi representasi yang obyektif mengenai kinerja pelayanan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Penyajian laporan ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi lebih sempurnanya Laporan Kinerja ini, serta bermanfaat dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang. Demikian, dengan harapan LkjIP ini dapat menjadi guna dan manfaat, khususnya untuk insan di Dinas Lingkungan Hidup

Gresik, 25 Februari 2025

KEPALA LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN GRESIK

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Gresik Environment Office (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik) with a handwritten signature in blue ink over it.

SRI SUBAIDAH ST. MT
Pembina Tk I
NIP.197111131999012001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja.....	7
1.3 Sumber Daya Manusia	10
1.3 Maksud Dan Tujuan.....	10
1.4 Landasan Hukum	11
1.5 Sistematika Penyusunan	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2029	14
2.1.1 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026.....	14
2.1.2 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029.....	15
2.2 Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025	15
2.2.3 Rencana Kerja APBD 2025.....	15
2.2.2 Rencana Kerja PAPBD 2025.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	20
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian	20
Kinerja.....	20
3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Tahun Lalu Berdasarkan Indikator Kinerja	26
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Pembangunan Jangka Menengah	32
3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jatim	34
3.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	37
3.2.1 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan APBD 2025	37
3.2.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan PAPBD 2025	41
3.3 Alokasi Anggaran.....	46
3.4 Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.....	48

3.5	Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah.....	50
BAB IV	PENUTUP.....	54
4.1	Kesimpulan.....	54
4.2	Saran.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin.....	10
Tabel 1.2 Jumlah SDM Bedasar Golongan	10
Tabel 2.1 Sasaran Renstra Tahun 2021-2026.....	14
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Renstra Tahun 2021-2026.....	15
Tabel 2.3 Rencana Kerja APBD Tahun 2025	15
Tabel 2.4 Rencana Kerja PAPBD Tahun 2025	16
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja APBD 2025.....	17
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja PAPBD 2025.....	18
Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja APBD TA 2025	21
Tabel 3.2 Sampah Terkelola TA 2025	22
Tabel 3.3 RTH Terkelola TA 2025	23
Tabel 3.4 Perbandingan Target , Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis terhadap Perjanjian Kinerja PAPBD 2025	23
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja 2021-2025	27
Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja PAPBD 2021-2025	29
Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja APBD Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra 2021-2026	32
Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Kinerja PAPBD Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029	33
Tabel 3.9 Pengukuran Capaian Kinerja APBD 2025 dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi /Kab-Kota.....	34
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja PABD 2025 dengan Standar Nasional/ Provinsi Jatim.....	35
Tabel 3.11 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan.....	37
Tabel 3.12 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan pada PAPBD 2025	41
Tabel 3.13 Alokasi Anggaran Terhadap Renstra 2021-2026	46

Tabel 3.14 Alokasi Anggaran Terhadap Renstra 2025-2029	47
Tabel 3.13 Tingkat Efektifitas Sumber Daya terhadap APBD 2025	48
Tabel 3.14 Tingkat Efektifitas Sumber Daya terhadap PAPBD 2025	49
Tabel 3.15 Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah terhadap APBD 2025	51
Tabel 3.16 Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah terhadap PAPBD 2026	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik	9
--	---

The background of the slide features a large, stylized circular graphic. It consists of a white central area surrounded by concentric blue rings of varying shades, creating a sense of depth and movement. The text is centered within the white area.

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau instansi pemerintah beserta penggunaan anggarannya. Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerjanya.

Sehubungan dengan adanya Peraturan bupati Nomor 3 Tahun 2025 terkait RPJMD Pemerintah Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 sehingga Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja yang terpakai juga ada dua Periode maka Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2025 yang tersusun terbagi atas dua periode yaitu Laporan Kinerja Akuntabilitas APBD Tahun 2025 yang menggunakan Rencana Strategis Tahun 2021-2025 dan Laporan Kinerja Akuntabilitas PAPBD Tahun 2025.

1.2 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, dan Peraturan Bupati Gresik Nomor 76 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik terdiri atas:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub Bagian Keuangan
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan

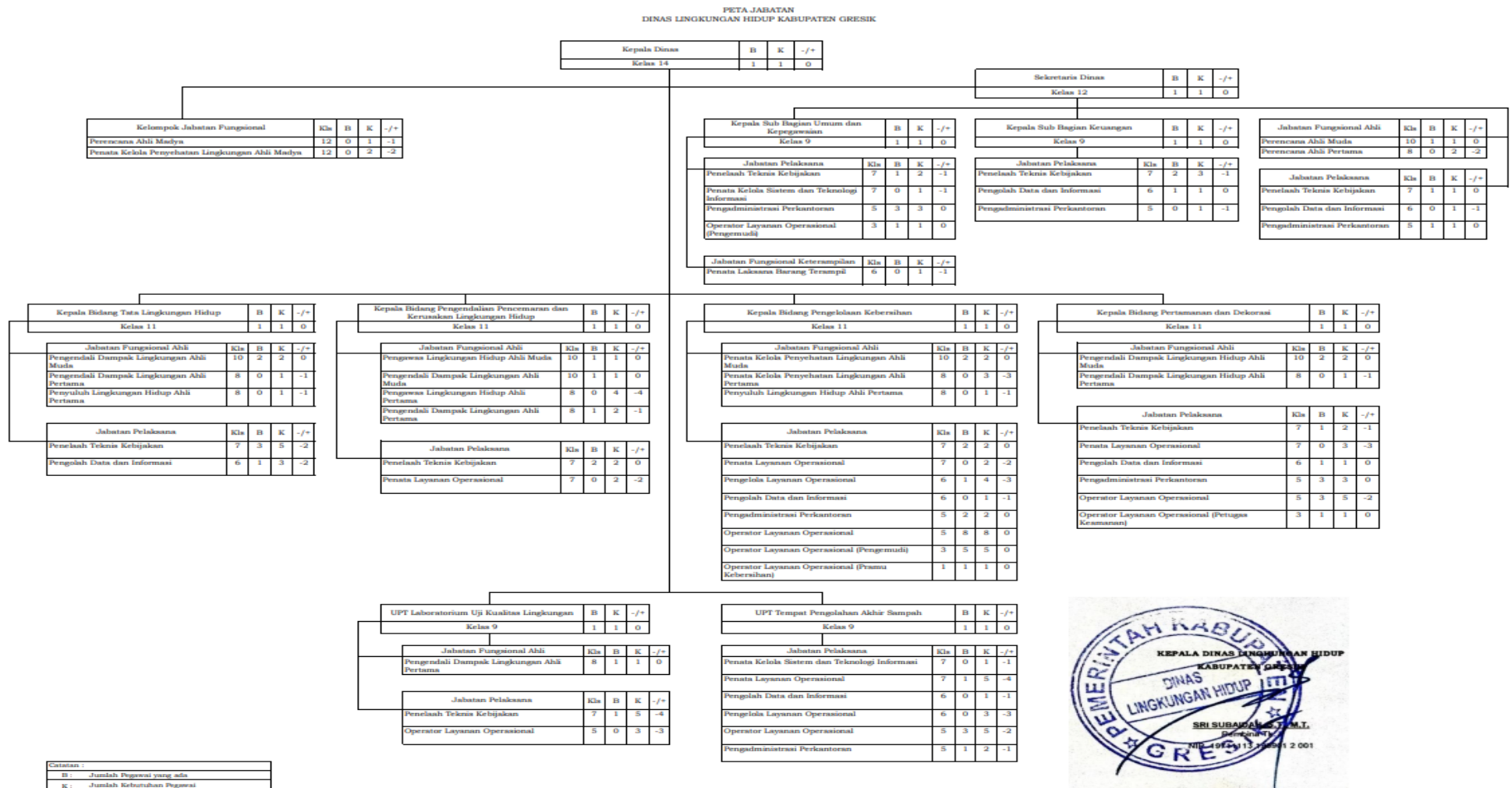
3. Kelompok Jabatan Fungsional

- c. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Tata Lingkungan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Pengelolaan Kebersihan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Pertamanan & Dekorasi, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional & Jabatan Pelaksana

Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik diantaranya adalah membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Lingkungan Hidup. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik mempunyai fungsi :

- 1) pengkoordinasian penyusunan kebijakan urusan lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 2) pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan urusan lingkungan hidup pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 3) pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi di bidang lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 4) pengkoordinasian pengendalian pelaksanaan kebijakan urusan lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 5) pemberian rekomendasi teknis di bidang lingkungan hidup dan sanksi administrasi;
- 6) pengkoordinasian pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan urusan lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 7) pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan di bidang lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi; dan pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan

Di bawah ini Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik

1.3 Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik tahun 2025 memiliki sumber daya manusia sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-Laki	154
2	Perempuan	45
TOTAL		199

Jumlah SDM di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik secara keseluruhan adalah 199 orang, meliputi pegawai PNS sebanyak 82 orang dan pegawai Non PNS sebanyak 117 orang.

Tabel 1.2 Jumlah SDM Bedasar Golongan

NO	GOLONGAN RUANG	JUMLAH
1	IV/b	2
2	IV/a	4
3	III/d	11
4	III/c	2
5	III/b	4
6	III/a	13
7	II/d	9
8	II/c	11
9	II/b	2
10	II/a	9
11	I/d	1
12	I/c	1
13	PPPK	3
TOTAL		

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah sebagai bentuk akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja yang dihasilkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan

berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah disepakati.

Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2025 adalah sebagai:

1. Bahan penilaian dan evaluasi keberhasilan dalam pencapaian kinerja tahunan, sehingga dapat memperbaiki kinerja organisasi di tahun yang akan datang.
2. Bahan pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan.
3. Tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

1.4 Landasan Hukum

Landasan hukum Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2025, adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Bupati Gresik Nomor 74 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik.

6. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2025 tentang RPJMD Pemerintah Kabupaten Gresik TA 2025-2029

1.5 Sistematika Penyusunan

Sistematika Penyusunan LKjIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Gambaran Singkat tentang kedudukan, tugas pokok dan fungsi organisasi dan personil perangkat daerah serta sistematika penyusunan.

BAB II. Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang berpedoman pada dokumen perencanaan.

BAB III. Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2025. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi: Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025; Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024 dan 2023; Perbandingan dengan target Renstra, Perbandingan dengan target Nasional, Analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil, Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya, serta penyajian realisasi anggaran.

BAB IV. Penutup

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja dan saran upaya/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan kinerjanya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang ditargetkan dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik. Perencanaan kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Untuk itu, dalam penyusunan Perencanaan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2025 memuat sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada dokumen berikut :

1. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2021 – 2026;
2. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2025 – 2029;
3. Perubahan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025;
4. Perjanjian Kinerja APBD TA 2025 & Perjanjian Kinerja PAPBD TA 2025 , serta
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025

2.1 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2029

2.1.1 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026

Tujuan dari Renstra 2021-2026 adalah Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup yang berkelanjutan. Sasaran Strategi 2021-2026 dapat dilihat sebagaimana Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Sasaran Renstra Tahun 2021-2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Meningkatnya upaya pengendalian terhadap penurunan kualitas LH	- Indeks Kualitas Air - Indeks Kualitas Udara - Indeks Kualitas Lahan
2. Terwujudnya Lingkungan yang bersih dan asri	- Prosentase Pengelolaan Persampahan - Prosentase Luas RTH

2.1.2 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029

Untuk Perumusan tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik pada Renstra Tahun 2025 - 2029 yaitu ***“Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Berkualitas dan Sejahtera”***.

Dimana Sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Renstra Tahun 2021-2026

Sasaran Strategis	Indikator
Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (Persentase)
	Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)
	Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah ((%))
Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan
Meningkatkan Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Udara
	Indeks Kualitas Air
	Indeks Kualitas Lahan
	Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry
Optimalisasi Belanja Infrastruktur Urusan LH	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup
Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan

2.2 Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025

2.2.3 Rencana Kerja APBD 2025

Adapun Rencana Kinerja Tahunan terhadap APBD 2025 dengan Sasaran Strategis sebanyak 2 dan 5 Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada table 2.3 sebagai berikut

Tabel 2.3 Rencana Kerja APBD Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya upaya pengendalian terhadap penurunan kualitas LH	- Indeks Kualitas Air	50,5
	- Indeks Kualitas Udara	83,94
	- Indeks Kualitas Lahan	36,53

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
2. Terwujudnya Lingkungan yang bersih dan asri	- Prosentase Pengelolaan Persampahan - Prosentase Luas RTH	- 77,21% - 11,65%

2.2.2 Rencana Kerja PAPBD 2025

Adapun Rencana Kinerja Tahunan terhadap APBD 2025 dengan Sasaran Strategis sebanyak 5 dan 10 Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada table 2.4 sebagai berikut

Tabel 2.4 Rencana Kerja PAPBD Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator	Target PAPBD 2025
Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (Persentase)	12,07
	Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)	25,66
	Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah ((%))	58,72
Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan	14
Meningkatkan Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Udara	77,83
	Indeks Kualitas Air	61,58
	Indeks Kualitas Lahan	47,54
	Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry	6,67
Optimalisasi Belanja Infrastruktur Urusan LH	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup	80
Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan	67

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.3.1 Perjanjian Kinerja APBD 2025

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) APBD Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2025, dapat dilihat pada table 2.5 sebagaimana berikut :

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja APBD 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN GRESIK				
NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya upaya pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan	1	Indeks Kualitas Air	50.5
		2	Indeks Kualitas Udara	83.94
		3	Indeks Kualitas Lahan	36.63
2	Terwujudnya Pengelolaan Lingkungan yang bersih dan indah	1	Prosentase Pengelolaan Sampah	77.2 %
		2	Prosentase Luas RTH	11.65 %

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.11.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 16,783,192,758.05	APBD
2	2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 1,213,251,350.00	APBD
3	2.11.04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Rp. 4,922,766,662.00	APBD
4	2.11.05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Rp. 99,999,900.00	APBD
5	2.11.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Rp. 170,710,962.00	APBD
6	2.11.08	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp. 199,999,998.00	APBD
7	2.11.10	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 49,999,600.00	APBD
8	2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Rp. 18,979,490,982.00	APBD
Jumlah			Rp. 42,419,412,212.05	

2.3.2 PERJANJIAN KINERJA PAPBD 2025

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) PAPBD Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2025, dapat dilihat pada table 2.6 sebagaimana berikut :

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja PAPBD 2025

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN GRESIK**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	1 Persentase Ruang Terbuka Hijau	12.07 prosentase
		2 Proporsi Rumah Tangga (RT) dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah	58.72 prosentase
		3 Persentase Timbulan Sampah Terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah	25.66 prosentase
2	Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif terhadap Kelompok Rentan	1 Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan	14 prosentase
3	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup Secara Berkelanjutan	1 Indeks Kualitas Udara	77.83
		2 Indeks Kualitas Air	61.58
		3 Indeks Kualitas Lahan	47.54
		4 Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry (Rasio)	6.67 prosentase
4	Optimalisasi Pendanaan Infrastruktur Sektoral	1 Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup	80 prosentase
5	Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	1 Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan	67 prosentase

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.11.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 16,358,280,412.44	PAPBD
2	2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 1,140,324,010.00	PAPBD
3	2.11.04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Rp. 6,232,249,947.00	PAPBD
4	2.11.05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Rp. 83,207,900.00	PAPBD
5	2.11.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Rp. 131,069,540.00	PAPBD
6	2.11.08	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp. 147,360,499.00	PAPBD
7	2.11.10	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 29,549,800.00	PAPBD
8	2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Rp. 30,914,413,731.00	PAPBD
Jumlah			Rp. 55,036,455,839.44	

The background of the slide features a large, stylized circular graphic. It consists of a white central area surrounded by a thick blue border. The blue border is composed of several concentric, slightly offset curves, creating a sense of depth and movement. The text is centered within the white area.

BAB III

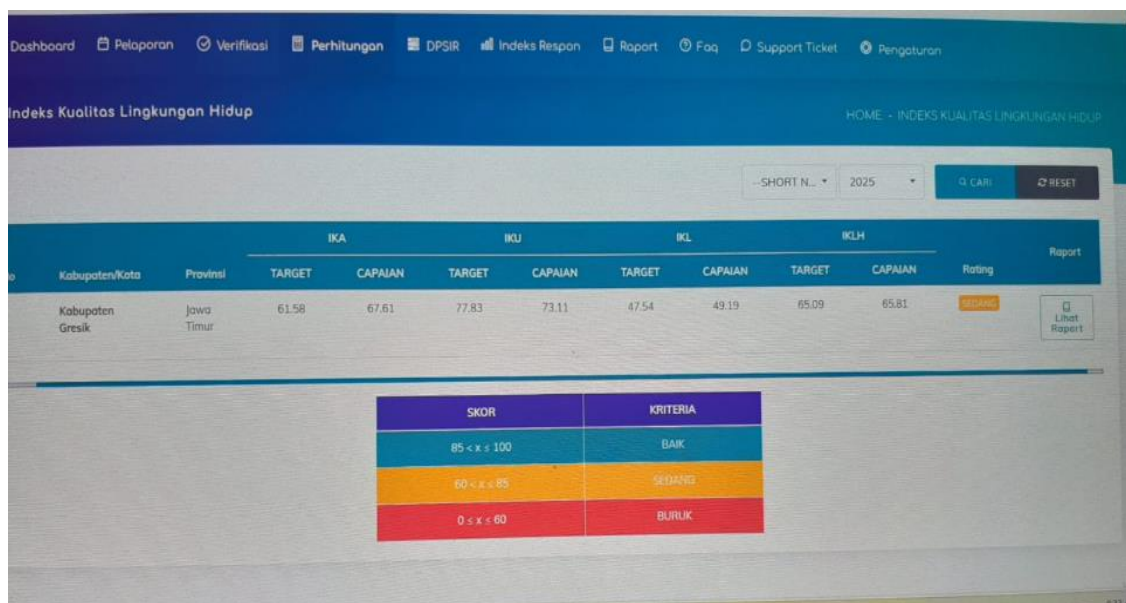
AKUNTABILITAS

KINERJA

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Untuk Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Di Tahun 2025 yaitu dengan Indikator tujuan adalah Indeks KQualitas Lingkungan Hidup sesuai Hasil dari Aplikasi SITALA ,maka dapat dilihat target dan realisasi pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Realisasi IKLH Kab Gresik TA 2025 pada Aplikasi SITALA

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

I. Capaian Kinerja APBD 2025 terhadap Perjanjian Kinerja APBD 2025

Untuk capaian sasaran strategis kinerja DLH pada APBD Tahun 2025 yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Sasaran Strategis dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja APBD TA 2025

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Tingkat Keberhasilan
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	50,5	68,65	110%	Sangat Tinggi
		Indeks kualitas Udara	83,94	75,22	86%	Tinggi
		Indeks Kualitas Lahan	36,53	49,19	110%	Sangat Tinggi
		Rerata			98%	
S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaa n Sampah	77,21	77,21	100%	Sangat Tinggi
		Prosentase Luas RTH	11,65	11,9	100%	Sangat Tinggi
		Rerata			100%	

1. Indeks Kualitas Air

Indeks KualAtas Air Tahun 2025 memiliki Target 50,5 sedangkan Realisasi yaitu 50 dan Capaiannya yaitu 98,93%. Pengukuran Kualitas Air ini dilakukan di 16 titik lokasi pada. Pengujian kualitas Air juga didukung dengan Sistem Onlimo dan yang kemudian akan diformulasikan menjadi Indek Kualitas Air. Peningkatan Kualitas Air ini juga didukung dengan upaya aksi bersih terutama dan sungai dan badan air. Adanya pengelolaan terpadu Air Limbah Domestik yang dmiliki oleh Pemerintah Kabupaten Gresik juga menudukung peningkatan realisasi IKA.

2. Indeks Kualitas Udara

Indeks Kualitas Udara Tahun 2025 memiliki Target 83,94 sedangkan Realisasi yaitu 82,94 dan Capainnya yaitu 98%. Dalam Pengujian Udara juga didukung dengan aktifasi Ssistem pemantauan Kualitas Udara (AQMS) yang terletak di 10 lokasi

3. Indeks Kualitas Lahan

Indeks Kualitas Lahan meliputi 162 lokasi RTH yang terukur, sehingga didapatkan realisasi 36,63 dari Target 35,3. Untuk pengukuran indeks Kualitas lahan meliputi : 66 Lokasi RTH, 34 lokasi taman, 6 jalur Hijau , 1 Lokasi Hutan, 49 Lokasi Area Mangrove, 6 lokasi Sempadan

4. Prosentase Pengelolaan Sampah

Dalam pengelolaan sampah dengan target 77,21% dan Realisasi 77,32% sehingga capaiannya 100%. Data ini merupakan data kinerja pelayanan dan pengolahan sampah 16 Kecamatan dengan Jumlah Penduduk = 1309 jiwa yang menghasilkan timbulan sampah sebanyak 396 ton/hari yang kemudian dikelola melalui Bank Sampah, TPS3R/TPST, Pengolahan di TPA, dan Pengelolaan Mandiri

Tabel 3.2 Sampah Terkelola TA 2025

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah	Berat Sampah yang Dikelola (ton/hari)					% Sampah Terkelola
			Ton/Tahun	Masuk TPA Awal	TPS 3R dan TPST	Bank Sampah	Dikelola Mandiri	Total	
1	BALONGPANGGANG	57.091	6313,98	1,50	0,00	0,31	0,20	2,01	77,32%
2	BENJENG	66.958	7405,22	3,75	0,00	0,10	0,07	3,92	
3	BUNGAH	69.955	7736,67	3,63	8,50	2,08	1,32	15,53	
4	CERME	84.500	9345,28	11,00	4,00	4,17	2,65	21,81	
5	DRIYOREJO	109.943	12159,15	6,25	0,00	4,79	3,04	14,08	
6	DUDUKSAMPEYAN	49.828	5510,73	7,25	3,80	0,52	0,33	11,90	
7	DUKUN	66.335	7336,32	2,00	0,00	0,10	0,07	2,17	
8	GRESIK	80.047	8852,80	63,00	8,91	6,67	4,23	82,81	
9	KEBOMAS	115.976	12826,37	49,75	8,95	7,08	4,50	70,28	
10	KEDAMEAN	64.552	7139,13	0,50	5,00	0,10	0,07	5,67	
11	MANYAR	123.817	13693,54	27,25	5,50	5,94	3,77	42,46	
12	MENGANTI	135.504	14986,06	12,75	3,00	1,04	0,66	17,45	
13	PANCENG	53.876	5958,42	0,00	0,74	0,31	0,20	1,26	
14	SANGKAPURA	54.949	6077,08	0,00	3,00	0,52	0,33	3,85	
15	SIDAYU	44.904	4966,16	3,75	5,00	0,31	0,20	9,26	
16	TAMBAK	31.195	3450,01	0,00	4,92	0,52	0,33	5,77	
17	UJUNG PANGKAH	52.711	5829,57	0,00	0,00	0,10	0,07	0,17	
18	WRINGINANOM	74.553	8245,19	0,75	1,50	0,31	0,20	2,76	
		1.336.694,00	147.832	193,12	62,82	35,00	22,22	313,17	

5. Prosentase Luas RTH

Dalam pengelolaan RTH targetnya yaitu 9,64% dan realisasi yaitu 11, 65% sehingga capaian yaitu 120%. Peningkatan Realisasi dan Capaian pada indicator ini melalui banyak upaya diantaranya Program SAJI SAPO(Stu Jiwa Satu Pohon) . Adapun persebaran lokasi RTH sehingga didapatkan peningkatan luasan RTH dari Tahun 2025 dapat terlihat Tabel 3.3

Tabel 3.3 RTH Terkelola TA 2025

TOTAL PRESENTASE RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PUBLIK KABUPATEN / KOTA TAHUN 2025				
NO	JENIS RTH PUBLIK	JUMLAH RTH	LUAS RTH (m2)	
1	Taman Kabupaten/Kota	64	1.099.409,13	
2	Taman Kelurahan	19	40.441,31	
3	Hutan Kota	9	2.191.693,00	
4	Jalur Pejalan Kaki	40	120.561,61	
5	Pulau Jalan dan Median Jalan	16	633.278,34	
6	RTH di Tempat Pemakaman Umum (TPU)	78	413.357,71	
7	RTH di Pengaman Sumber Air Baku/Mata Air	100	11.513.700,00	
8	RTH di Sungai	23	5.374.310,00	
9	RTH di Pantai	10	11.965.763,58	
10	RTH di Sempadan Rel Kereta Api	2	4.000,00	
11	Lain-lain	714	118.308.056,55	
TOTAL RTH PUBLIK KAB/KOTA 2025		1075	151.664.571,23	m2
LUAS RTH PUBLIK KAB/KOTA 2025			151,66	Km2
LUAS WILAYAH KAB/KOTA TAHUN 2025			1.256,76	Km2
PRESENTASE RTH KAB/KOTA			12,07	%
Keterangan :				
1Km2 = 1,000,000.00 m2				
1Km2 = 100 ha				
1 ha = 10,000.00 m2				

II. Capaian Sasaran Kinerja PAPBD 2025 terhadap Perjanjian Kinerja PAPBD 2025-2029

Berdasarkan RPJMD 2025-2029 dan Rencana Startegis DLH 2025-2029 telah berlaku 5 sasaran strategis dan 10 IKU sehingga didalam PK PAPBD 2025 IKUnya terdapat 10 IKU, dimana Target dan Capaian IKU PAPBD 2025 dapat terlihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Perbandingan Target , Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis terhadap Perjanjian Kinerja PAPBD 2025

Sasaran Strategis	INDIKATOR	Target PAPBD 2025	Realisasi	Capaian	Status
Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (Persentase)	12,07	12,07	100%	Tinggi/Baik
	Persentase timbunan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)	25,66	26,66	100%	Tinggi/Baik
	Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh	58,72	58,8	100%	Tinggi/Baik

Sasaran Strategis	INDIKATOR	Target PAPBD 2025	Realisasi	Capaian	Status
	Pengumpulan Sampah ((%))				
Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan	14	14,29	100%	Tinggi/Baik
Meningkatkan Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Udara	77,83	72,22	93%	Tinggi/Baik
	Indeks Kualitas Air	61,58	68,65	110%	Tinggi/Baik
	Indeks Kualitas Lahan	47,54	49,19	103%	Tinggi/Baik
	Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry	6,67	6,86	100%	Tinggi/Baik
Optimalisasi Belanja Infrastruktur Urusan LH	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup	80	80	100%	Tinggi/Baik
Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan	67	67,44	100%	Tinggi/Baik

1. Persentase RTH (Persentase)

Prosentase RTH target 2025 yaitu 12,07 sedangkan Realisasi yaitu = 12,07% dan Capaiannya = 100% . Adanya capaian dari upaya diantaranya yaitu Program SAJI SAPO yang masih berkelanjutan dan partisipasi serta koleborasi dengan berbagai mitra seperti Industri untuk aktif meningkatkan luasan lahan hijau dengan penanaman vegetasi dilingkungan sekitar.

2. Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah (%)

Indikator kinerja Utama ini dengan Target = 58,57 dan Realisasi =58% maka Capaiannya. = 100%. Adapun upaya dalam perwujudan dari target melalui berbagai aksi diantaranya yaitu :

- Gerakan Kawasan Merdeka Sampah
- Optimalisasi Asimilasi Metode RDF di beberapa diantaranya yaitu TPST/TPS3R seperti Petiken Droyorejo, Randuboto, Belahan rejo-Kedamean

- Aksi Pembatasan / Pengurangan Plastik Sekali Pakai
- Pembinaan dan Pendampingan Bank Sampah

3. Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)

Untuk kinerja Utama ini dengan Target = 25,66 % dan Realisasi = 25,66% maka Capaiannya. = 100%.

4. Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan (%)

Indikator ini memiliki Target = 14% dan Realisasi = 14 maka Capaiannya. = 100%

5. Indeks Kualitas Air

Adapun capaian IKA terhadap Target IKA PAPBD yaitu 61,87 didapatkan realisasi = 68,65 Dan capaian = > 100 %.

Adapun DLH tetap konsisten dan komitmen dengan berbagai upaya dan aksi seperti diantara yaitu:

- Pemantauan dan pengawasan baik tidak langsung maupun langsung ke para pelaku usaha secara intensif dan berkala
- Pengujian Sampel Kualitas Air terutama di Badan Air
- Verifikasi penerbitan rekomendasi dan persetujuan LH secara selektif sesuai ketentuan dan SOP yang berlaku
- Penindakan bagi pelanggaran sesuai tingkatannya
- Koordinasi, kolaborasi, pembinaan kesmua mitra LH

6. Indeks Kualitas Udara

Target IKU yang berlaku di PAPBD 2025 per Oktober 2025, Target IKU PAPBD = 77,83, Realisasi = 72,22 dan Capaian = 93%.

Untuk upaya dan aksi DLH yang telah terlaksana diantaranya yaitu :

- Pemantauan dan pengawasan baik tidak langsung maupun langsung ke para pelaku usaha
- Pengujian Sampel Kualitas Udara
- Verifikasi penerbitan rekomendasi dan persetujuan LH secara selektif sesuai ketentuan dan SOP yang berlaku
- Penindakan bagi pelanggaran sesuai tingkatannya
- Koordinasi, kolaborasi, pembinaan

7. Indeks Kualitas lahan
Target IKU PAPBD yaitu 47,54. Realisasi = 49 dan Capaian = > 100%. Adapun upaya dan aksi yang dilakukan diantaranya yaitu :
 1. Program SAJI SAPO
 2. Peningkatan Penanaman tanaman/Pohon/Vegetasi baik melalui kemitraan dengan Pelaku Usaha maupun masyarakat sendiri
 3. PROKLIM
8. Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry (Rasio)
Adapun IKUnya yaitu Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry (Rasio), Indikator kinerja Utama ini dengan Target PAPBD = 6,67% , Realisasi = 6,86% %, capaian = > 100 %
9. Realisasi Belanja Infrastruktur
Indikator Kinerja Utama disasaran strategis ke-4 ini yaitu = Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup (%). Target dari IKU ini di Tahun 2025 yaitu 80% sedangkan realisasinya = 80% , sehingga capaiannya= 100%. Capaian ini disesuaikan dengan belanja dari program-program yang memuat aksi belanja dan pendukung dari infrastruktur seperti Program Pengelolaan Persampahan dan Pengeolaan Keanekaragaman Hayati yang terdapat belanja infrastruktur dan operasionalnya seperti pembangunan / peningkatan TPS/TPST/TPS3R/TPA dan Ruang Terbuka Hijau sebagai Fasilitas Publik. Realisasi dari IKU ini merupakan realisasi dari belanja operasional rutin dalam pelayanan masyarakat secara langsung dan bersifat urusan dasar.
10. Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan (%)
Untuk Indikator Kinerja Utamanya yaitu, Adapun target = 67%, realisasi = 67,44% dan Capaian = 100%. Dalam pelayanan persamahan DLH melakukan untuk semua lapisan masyarakat di wilayah kabupaten dlmulai dari pengangkutan , pengumpulan, pemilahan dan pengolahan Di TPA.

3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Tahun Lalu Berdasarkan Indikator Kinerja

3.1.2.1 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja APBD Tahun 2025 Dengan Tahun Lalu Berdasarkan Indikator Kinerja

Berikut rincian Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2021 hingga 2024 – APBD Tahun 2025 berdasarkan indikator kinerja sasaran strategis RENSTRA 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja 2021-2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	APBD 2025
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	48,79	48,24	49,38	49,38	50
		Indeks kualitas Udara	68,79	81,03	81,24	82,94	82,94
		Indeks Kualitas Lahan	32,54	32,86	32,17	35,3	35,3
S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	46	67	77,20	77,21%	77,21
		Prosentase Luas RTH	2,48	2,5	9,64%	11,65%	11,9%

1. Sasaran Strategis Ke-1

Untuk tiap indicator dari Tahun 2021 hingga APBD Tahun 2025 mengalami peningkatan meski belum mencapai target, Adanya peningkatan realisasi dan capaian dari Tahun 2024 ke Tahun 2025 telah dilakukan berbagai upaya meski belum memenuhi target. Upaya tersebut diantaranya yaitu :

- Intensifikasi Pemantauan dan Pelaporan baik secara langsung dan tidak langsung terutama kepada pelaku usaha/kegiatan
- Pembinaan dan Sosialisasi Kepada Masyarakat untuk selalu peduli lingkungan melalui GKMS, PROKLIM, Sekolah Adiwiyata, Pendukung Gresik Kabupaten Sehat, Kemitraan dan kolaborasi
- Penanganan Pengaduan secara Cepat dan Tuntas tertangani

- Peningkatan Ketertiban terhadap Administrasi dan Dokumen Persetujuan/Rekomendasi LH,
- Optimalisasi pelayanan pengelolaan lingkungan hidup seperti : Pelayanan Persampahan , Pemeliharaan RTH dan Penanaman SAJI SAPO/Penanaman Satu Jiwa Satu Pohon (Tujuan : Peningkatan Luasan Lahan Hijau), Pengujian Laboratorium LH

2. Sasaran strategis ke-2

Adanya peningkatan Target dari Tahun 2021- ke APBD Tahun 2025 mengalami peningkatan dan telah melampaui dari target untuk sasaran strategis ke-2 ini dibandingkan capaian pada sasaran startegis ke-1.

Untuk indicator Prosentase Pengelolaan Sampah mengalami kenaikan 1% dari yaitu 77,20% menjadi 77,21% , hal ini terjadi adanya upaya bebarapa hal yaitu :

- a. Program Gresik Kawassn Merdeka Sampah
- b. Optimalisasi Sistem RDF
- c. Peningkatan Bank Sampah
- d. Penerapan Aksi Bersih – Bersih Rutin
- e. Peningkatan Resposif Penangana terhadap Pengaduan Pelayanan Persampahan di beberapa lokasi di kabupaten Gresik untuk pembersihan, pengangkutan dan pengolahan
- f. Kolaborasi dan koordinasi secara masiv ke kecamatan dan Pelaku Usaha
- g. Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Sampah dari Hulu
- h. Kolaborasi HOREKA, PROKLIM, Sekolah Adiwiyata
- i. Penerapan pembatasan penggunaan kemasan plastic sekali pakai

Untuk indicator Prosentase Luas RTH mengalami realisasi yaitu 0,3% dari 11,6% ke 11, 9% , hal ini terjadi adanya upaya bebarapa hal diantaranya yaitu :

1. Program SAJI SAPO
2. Kolaborasi dengan Pelaku Usaha dan Pemerintah Propinsi/Pusat seperti Penanaman Mangrove di beberapa lokasi pesisir perairan
3. Penanaman Tanaman dan Vegtasi dari Masyarakat secara mandiri yang dapat menambah Luasan Lahan Hijau

3.1.2.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja PAPBD Tahun 2025 Dengan Tahun Lalu Berdasarkan Indikator Kinerja

Berikut rincian Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2024 – PAPBD Tahun 2025 berdasarkan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja PAPBD 2021-2025

Sasaran Strategis	INDIKATOR	2021	2022	2023	2024	PAPBD 2025
Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (Persentase)	2,48	2,5	9,64%	11,9	12,07
	Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)	-	-	-	-	26,66
	Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah ((%))	-	-	-	-	58,8
Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan	-	-	-	-	14,29
Meningkatkan Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Udara	68,79	81,03	81,24	82,94	72,22
	Indeks Kualitas Air	48,79	48,24	49,38	50	68,65
	Indeks Kualitas Lahan	32,54	32,86	32,17	35,3	49,19
	Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry	-	-	-	-	6,86
Optimalisasi Belanja Infrastruktur Urusan LH	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup	-	-	-	-	80
Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan	-	-	-	-	67,44

1. Sasaran Strategis Ke – 1

Indikator kinerja utama ini Tahun 2024 belum ada dan baru menjadi indikator kinerja utama di PAPBD 2025 yang dimulai per Oktober 2025 sehingga target dan realisasi dari Indikator Kinerja Utamanya tidak ada perbandingan baik peningkatan atau penurunannya.

2. Sasaran Strategis ke-2.

Indikator kinerja utama ini Tahun 2024 belum ada dan baru menjadi indikator kinerja utama di PAPBD 2025 yang dimulai per Oktober 2025 sehingga target dan realisasi dari Indikator Kinerja Utamanya tidak ada perbandingan baik peningkatan atau penurunannya

3. Sasaran Strategis Ke – 3

Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis ke-3 ini diantaranya yaitu :

a. Indeks Kualitas Air

Peningkatan target yang cukup signifikan merupakan factor yang cukup jadi kendala dalam upayanya sehingga ada penurunan capaiannya . Untuk TA 2024 yang masih menggunakan Renstra 2021-2026 dengan target IKA masih 50,4 , Realisasi = 50 dan Capaian = 98% namun ketika TA 2025 Target menjadi 61,87 , realisasi = 68% dan capaian = 100%. Peningkatan yang cukup signifikan ini dikarenakan upaya dan aksi seperti diantaranya yaitu :

- Pemantauan dan pengawasan baik tidak langsung maupun langsung ke para pelaku usaha
- Pengujian Sampel Kualitas Air tertama di Badan Air
- Verifikasi penerbitan rekomendasi dan persetujuan LH secara selektif sesuai ketentuan dan SOP yang berlaku
- Penindakan bagi pelanggaran sesuai tingkatannya
- Koordinasi, kolaborasi, pembinaan

b. Indeks Kualitas Udara

Penurunan target yang cukup signifikan merupakan factor yang cukup jadi keuntungan dalam upayanya sehingga ada peningkatan capaiannya Untuk TA 2024 yang masih menggunakan Renstra 2021-2026 dengan Realisasi = 82,94 dan Capaian = 98% namun ketika TA 2025 Target menjadi 77,83, Realisasi = 72% . Adanya penurunan dari periode sebelumnya disebabkan oleh beberapa factor diantaranya yaitu :

- Perubahan Metode & Formulasi Perhitungan IKU
- Peningkatan Jumlah Penduduk
- Aktifitas Pelaku Usaha / Industri

- Jumlah Alat transportasi

c. Indeks Kualitas lahan

Peningkatan target yang cukup signifikan merupakan factor yang cukup jadi tantangan besar bagi DLH dalam upayanya. Untuk TA 2024 yang masih menggunakan Renstra 2021-2026 dengan Realisasi = 35 dan Capaian = 98% namun ketika TA 2025 Target menjadi 47, Realisasi = 49 dan Capaian = 100% maka ada peningkatan capaian sekitar = 2%. Untuk peningkatan capaian di masa mendatang DLH dengan konsisten dan komitmen melalui berbagai upaya dan aksi seperti diantaranya yaitu :

- Program SAJI SAPO
- Peningkatan Penanaman tanaman/Pohon/Vegetasi baik melalui kemitraan dengan Pelaku Usaha maupun masyarakat sendiri
- PROKLIM

d. Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry (Rasio)

Indikator kinerja utama ini Tahun 2024 belum ada dan baru menjadi indicator kinerja utama di PAPBD 2025 yang dimulai per Oktober 2025 sehingga target dan realisasi dari Indikator Kinerja Utamanya tidak ada perbandingan baik peningkatan atau penurunannya

4. Sasaran Strategis Ke – 4

Indikator kinerja utama ini Tahun 2024 belum ada dan baru menjadi indicator kinerja utama di PAPBD 2025 yang dimulai per Oktober 2025 sehingga target dan realisasi dari Indikator Kinerja Utamanya tidak ada perbandingan baik peningkatan atau penurunannya

5. Sasaran Strategis Ke – 5

Indikator Kinerja Utamanya yaitu Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan (%) , Indikator kinerja utama ini Tahun 2024 belum ada dan baru menjadi indicator kinerja utama di PAPBD 2025 yang dimulai per Oktober 2025 sehingga target dan realisasi dari Indikator Kinerja Utamanya tidak ada perbandingan baik peningkatan atau penurunannya

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Pembangunan Jangka Menengah

3.1.3.1 Pengukuran Capaian Kinerja APBD 2025 Dibandingkan dengan Target Renstra 2021-2026

Perbandingan realisasi kinerja yang telah dicapai sampai dengan APBD TA 2025 dengan target yang ditetapkan dalam dokumen Renstra tahun 2021- 2026 disajikan dalam Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja APBD Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi APBD 2025	Kategori
S. 1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	50,5	50	Tinggi
		Indeks kualitas Udara	84,94	82,94	Rendah
		Indeks Kualitas Lahan	37	35,3	Rendah
S. 2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	64	77,21	Tinggi
		Prosentase Luas RTH	3	11,9%	Tinggi

Capaian terhadap Sasaran Strategis 1 meskipun belum memenuhi target masih memiliki tingkat kemajuan yang baik . Sedangkan Untuk capaian terhadap sasaran strategis ke-2 ternyata telah melebihi dari target dan tingkat kemajuan sangat baik. Berbagai Upaya dan Aksi Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Lingkungan Hidup dapat dikatakan cukup berhasil mendukung Program Pemerintah Kabupaten Gresik dan Nawakarsa Bupati Gresik Tahun 2021-2026.

3.1.3.2 Pengukuran Capaian Kinerja PAPBD 2025 Dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

Perbandingan realisasi kinerja yang telah dicapai sampai dengan PAPBD

TA 2025 dengan target yang ditetapkan dalam dokumen Renstra tahun 2025-2029 disajikan dalam Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Kinerja PAPBD Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	INDIKATOR	Target 2029	Realisasi 2025	Kategori
1	Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (Persentase)	13,74	12,07	Tinggi
		Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)	29,59	26,66	Rendah
		Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah ((%))	59,52	58,8	Rendah
2	Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan	43	14,29	Rendah
3	Meningkatkan Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Udara	77,91	72,22	Rendah
		Indeks Kualitas Air	50,04	68,65	Rendah
		Indeks Kualitas Lahan	44,8	49,19	Rendah
		Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry	10	6,86	Rendah
4	Optimalisasi Belanja Infrastruktur Urusan LH	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup	80	80	Rendah
5	Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan	68	67,44	Rendah

Dari table 3.8 dapat dilihat dari Sasaran Strategis 1 hingga Sasaran Strategis ke-5 capaian kinerja untuk tiap indikator kinerja utama masih rendah terhadap target akhir Renstra di Tahun 2029, hal ini disebabkan oleh Tahun 2025 merupakan tahun awal

dari Target Renstra 2025-2029 sehingga kategori capaian masih rendah,

3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jatim

3.1.4.1 Pengukuran Capaian Kinerja APBD 2025 dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jatim

Perbandingan realisasi kinerja yang telah dicapai sampai dengan APBD TA 2025 dengan target Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jatim disajikan dalam Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Pengukuran Capaian Kinerja APBD 2025 dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi /Kab-Kota

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nasional / Provinsi	Kab. Gresik	Lebih Tinggi / Lebih Rendah
S. 1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	73,07	50	Lebih Rendah
		Indeks kualitas Udara	74,45	82,94	Lebih Rendah
		Indeks Kualitas Lahan	63,97	35,3	Lebih Rendah
S. 2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	-	77,21	Tidak bisa dibandingkan
		Prosentase Luas RTH	-	11,9%	Tidak bisa dibandingkan

Untuk Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kab Gresik Tahun 2025 terhadap kinerja Propinsi Jawa Timur terdapat pada sasaran Strategis ke2 dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu Indeks Kualitas Air, indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Lahan meskipun Realisasi tetap tercapai terhadap Target terpenuhi tapi masih dibawah realisasi Propinsi. Dimana pada Tabel 3. Capaian tersebut masih dibawah Capaian Propinsi Jawa Timur , Hal ini disebabkan banyak factor diantaranya :

1. Target telah ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk tiap wilayah
2. Karakteristik Wilayah beragam
3. Kebijakan Pembangunan Daerah masih-masing wilayah berbeda dan sesuai tematik prioritas

3.1.4.2 Pengukuran Capaian Kinerja PAPBD 2025 dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jatim

Sinergitas Indikator Kinerja Urusan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur terdapat pada Sasaran Strategis ke-1, dimana Indikator Sasaran Strategis sebagai IKU adalah Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas lahan, Indeks Kualitas Udara. Adapun Perbandingan realisasi kinerja yang telah dicapai sampai dengan PAPBD TA 2025 dengan target Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jatim disajikan dalam Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja PABD 2025 dengan Standar Nasional/ Provinsi Jatim

No	Sasaran Strategis	INDIKATOR	Nasional / Provinsi	Kab. Gresik	Lebih Tinggi / Rendah
1	Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (Persentase)		12,07	-
		Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)		26,66	-
		Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah ((%))		58,8	-
2	Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan		14,29	-
3	Meningkatkan	Indeks Kualitas	74,45	72,22	Cukup

No	Sasaran Strategis	INDIKATOR	Nasional / Provinsi	Kab. Gresik	Lebih Tinggi / Rendah
	Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Udara			
		Indeks Kualitas Air	73,07	68,65	Cukup
		Indeks Kualitas Lahan	63,97	49,19	Rendah
		Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry		6,86	-
4	Optimalisasi Belanja Infrastruktur Urusan LH	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup		80	-
5	Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan		67,44	-

Untuk Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kab Gresik Tahun 2025 terhadap kinerja Propinsi Jawa Timur terdapat pada sasaran Strategis ke3 dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu Indeks Kualitas Air, indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Lahan meskipun Realisasi tetap tercapa terhadap Target terpenuhi tapi masih dibawah realisasi Propinsi. Dimana pada Tabel 3. Capaian tersebut masih dibawah Capaian Propinsi Jawa Timur , Hal ini disebabkan banyak factor diantaranya :

- 1.Target telah ditentukan oleh Kementrian Lingkungan Hidup untuk tiap wilayah
2. Karakteristik Wilayah beragam
3. Kebijakan Pembangunan Daerah masih-masing wilayah berbeda dan sesuai tematik prioritas

3.2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

3.2.1 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan APBD 2025

Sinergitas Indikator Kinerja Urusan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur terdapat pada Sasaran Strategis ke-1, dimana Indikator Sasaran Strategis sebagai IKU adalah Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas lahan , Indeks Kualitas Udara. Adapun Perbandingan realisasi kinerja yang telah dicapai sampai dengan PAPBD TA 2025 dengan target Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jatim disajikan dalam Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	- Faktor keberhasilan tercapainya target: 1) Pengawasan yang maksimal dari DLH untuk perusahaan-perusahaan yang membuang air limbahnya ke badan air permukaan di Kab Gresik, baik itu pengawasan langsung di lapangan, maupun pengawasan secara tidak langsung (pelaporan online). 2) Kolaborasi yang baik antara DLH dan	1. Pemberian sosialisasi secara masif kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup; 2. Penerapan penegakan hukum terhadap adanya pelanggaran dalam kegiatan pembuangan air limbah; Pemberian insentif dengan menyelenggarakan program

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
			Perusahaan dalam menjaga kualitas air permukaan/sungai. Perusahaan telah banyak memanfaatkan air limbahnya untuk penyiraman ke tanaman, sehingga mengurangi pembuangan air limbah ke badan air permukaan.	penghargaan lingkungan terhadap keberhasilan penanggung jawab usaha
		Indeks Kualitas Udara	- Faktor penghambat tercapainya target: 1) Kurangnya pemantauan gas buang emisi kendaraan bermotor yang beroperasi di Kabupaten Gresik. Masih banyaknya emisi sistem e yang belum dikelola dengan baik (emisi sistem e sistem emisi yang secara teknis tidak dapat melewati cerobong, ventilasi atau sistem pembuangan emisi yang setara, misalnya debu dari pipa di dalam pabrik yang tidak	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
			melalui cerobong, debu kendaraan).	
		Indeks Kualitas Lahan	Peningkatan Indeks Kualitas Lahan (IKL) di Kabupaten Gresik dicapai melalui pengendalian degradasi dan alih fungsi lahan, rehabilitasi lahan kritis, serta peningkatan tutupan vegetasi. Pelaksanaan pengelolaan lahan secara berkelanjutan dan penguatan pengawasan pemanfaatan ruang mendorong perbaikan kondisi ekologis lahan, yang tercermin dari peningkatan nilai IKL dari 35,3 pada tahun 2024 menjadi 49,19 pada tahun 2025.	
S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah Prosentase Luas RTH	- Perilaku Masyarakat yang kurang sadar dalam pembuangan sampah secara sembarangan. Rendahnya kelayakan Fasilitas Pelayanan Pengolahan Sampah terhadap Tmbulan Sampah	-

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
			Peningkatan persentase luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Gresik dilaksanakan melalui perlindungan kawasan RTH eksisting, pengendalian alih fungsi lahan, serta optimalisasi pemanfaatan lahan milik pemerintah daerah dan fasilitas publik. Pelaksanaan program penghijauan dan rehabilitasi lingkungan secara berkelanjutan mendorong peningkatan luas RTH dari 11,65% (146,4 km²) pada tahun 2024 menjadi 12,07% (151,73 km²) pada tahun 2025.	

Upaya yang telah dilaksanakan dan capaian yang telah diraih yaitu :

- Penghargaan Kepala Daerah sbg Pembina Proklamasi => KLHK

- Penguatan dan Peningkatan Prgam Kampung Iklim, Sekolah Adiwiyata dan Ecopesantren
- Adanya stasiun pemantau kualitas udara ambien (SPKUA) real time sebanyak 10 titik sehingga bisa mengetahui kondisi kualitas udara di Kab Gresik secara real time
- Adanya stasiun pemantau kualitas air real time (onlimo) sebanyak 2 titik di Gresik Utara dan Selatan
- Beroperasinya TPST Belahanrejo untuk penanganan sampah di Gresik Selatan
- Pengiriman RDF hasil pengolahan sampah dari TPST Belahanrejo
- Peningkatan Program SAJI SAPO
- Peningkatan GKMS dan Operasional MiningLandfill Untuk Persampahan

3.2.2 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan PAPBD 2025

Dalam perwujudan dan pencapaian terhadap target kinerja PAPBD 2025 berdasarkan periode kinerja Oktober – Desember 2025. Adapun factor yang merupakan Kegagalan dan Keberhasilan dalam mencapai target untuk tiap sasaran strategis dan indikator kinerja utamanya dapat dilihat pada Tabel 3.12 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan PAPBD 2025.

Tabel 3.12 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan pada PAPBD 2025

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
	Misi 1 : Memperkuat Insan Gresik Unggul yang Sehat, Cerdas, Berkarakter, dan Berakhlakul Karimah.			
S.1	Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (%)	Peningkatan persentase luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Gresik dilaksanakan melalui perlindungan kawasan RTH eksisting, pengendalian alih fungsi lahan, serta optimalisasi	

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
			pemanfaatan lahan milik pemerintah daerah dan fasilitas publik. Pelaksanaan program penghijauan dan rehabilitasi lingkungan secara berkelanjutan mendorong peningkatan luas RTH dari 11,65% (146,4 km ²) pada tahun 2024 menjadi 12,07% (151,73 km ²) pada tahun 2025.	
		Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah ((%))	Perilaku Masyarakat yang kurang sadar dalam pembuangan sampah secara sembarangan. Rendahnya kelayakan Fasilitas Pelayanan Pengolahan Sampah terhadap Tmbulan Sampah	
		Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)		
S.2	Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan (%)	Peningkatan persentase infrastruktur publik ramah lingkungan bagi kelompok rentan dilakukan melalui penerapan standar teknis aksesibilitas dan ramah lingkungan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
			infrastruktur daerah. Koordinasi lintas perangkat daerah dalam penyediaan fasilitas publik yang aman, inklusif, dan berkelanjutan mendorong capaian persentase infrastruktur publik ramah lingkungan sebesar 14% pada tahun 2025.	
Misi ke-3 : Menyelesaikan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan serta Terintegrasi untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. Menyelesaikan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan serta Terintegrasi untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat.				
S.1	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup Secara Berkelanjutan	Indeks kualitas Air	Faktor keberhasilan tercapainya target: - Pengawasan yang maksimal dari DLH untuk perusahaan-perusahaan yang membuang air limbahnya ke badan air permukaan di Kab Gresik, baik itu pengawasan langsung di lapangan, maupun pengawasan secara tidak langsung (pelaporan online). -Kolaborasi yang baik antara DLH dan Perusahaan dalam menjaga kualitas air	3. Pemberian sosialisasi secara masif kepada penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup 4. Penerapan penegakan hukum terhadap adanya pelanggaran dan kegiatan pembuangan air limbah; Pemberian insentif dengan menyelenggarakan program penghargaan lingkungan terhadap keberhasilan penanggung jawab usaha dan/atau

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
			permukaan/sungai. -Perusahaan telah banyak memanfaatkan air limbahnya untuk penyiraman ke tanaman, sehingga mengurangi pembuangan air limbah ke badan air permukaan.	kegiatan dalam pengelolaan lingkungan.
		Indeks Kualitas Udara	Faktor penghambat tercapainya target: 2) Kurangnya pemantauan gas buang emisi kendaraan bermotor yang beroperasi di Kabupaten Gresik. Masih banyaknya emisi sistem yang belum terkelola dengan baik (emisi yang secara teknis tidak dapat melewati cerobong, ventilasi atau sistem pembuangan emisi yang setara, misalnya debu dari pipa di dalam pabrik yang tidak melalui cerobong, debu kendaraan).	1) Koordinasi dengan instansi/OPD terkait mensyaratkan perpanjangan ST dengan mewajibkan wajib lulus uji emisi kendaraan bermotor Memaksimalkan ruang terbuka hijau dengan tanaman yang dapat menyerap emisi fugitif.
		Indeks Kualitas Lahan	Peningkatan Indeks Kualitas Lahan (IKL) di Kabupaten Gresik dicapai melalui pengendalian degradasi dan alih fungsi lahan,	

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
			rehabilitasi lahan kritis, serta peningkatan tutupan vegetasi. Pelaksanaan pengelolaan lahan secara berkelanjutan dan penguatan pengawasan pemanfaatan ruang mendorong perbaikan kondisi ekologis lahan, yang tercermin dari peningkatan nilai IKL dari 35,3 pada tahun 2024 menjadi 49,19 pada tahun 2025.	
		Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry (Rasio)	Meningkatnya rasio penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang menerapkan Green Industry melalui penyelenggaraan program penghargaan lingkungan melalui Brilian dan Proper	
S.2	Optimalisasi Pendanaan Infrastruktur Sektoral	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup (%)	Adanya Kebijakan Efisiensi Belanja dari Pemerintah Kabupaten sehingga terwujud efektifitas dan efisiensi belanja untuk mendukung pelayanan ke masyarakat	P
Misi ke-5 : Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Gresik melalui Penciptaan Lapangan Kerja dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar				
S.1	Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani	Perilaku Masyarakat yang kurang sadar dalam pembungan sampah secara	

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
	sejahtera	Pengelolaan Persampahan (%)	sembarangan. Rendahnya kelayakan Fasilitas Pelayanan Pengolahan Sampah terhadap Tmbulan Sampah	

3.3 Alokasi Anggaran

Adapun Pagu Belanja PAPBD Tahun 2025 yaitu senilai Rp 55.036.455.839 dan realisasi senilai Rp 39.485.017.312 sehingga capaian = 86% . Untuk masing-masing sasaran dapat dilihat pada table 3.x Terhadap Renstra 2021-2026 dan Tabel 3.x terhadap Renstra 2025-2026 sebagai berikut

Tabel 3.13 Alokasi Anggaran Terhadap Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu PAPBD	Realisasi	Capaian
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	Rp 9.147.912.946	Rp 8.142.903.652	89%
		Indeks kualitas Udara			
		Indeks Kualitas Lahan			
86%	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	Rp 30.914.413.731	Rp 25.864.595.164	84%
		Prosentase Luas RTH	Rp 6.232.249.947	Rp 5.339.421.440	

Tabel 3.14 Alokasi Anggaran Terhadap Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	INDIKATOR	Pagu	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (Persentase)	Rp 6.232.249 .947	Rp 5.339.421 .440	86%
		Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)	Rp 30.914.41 3.731	Rp 25.864.59 5.164	84%
		Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah ((%))			
2	Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan	Rp 6.232.249 .947	Rp 5.339.421 .440	86%
3	Meningkatkan Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Udara	Rp 7.763.761 .696	Rp 6.813.292 .861	88%
		Indeks Kualitas Air			
		Indeks Kualitas Lahan			
		Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry	Rp 1.384.151 .250	1.329.610 .791	96%
4	Optimalisasi Belanja Infrastruktur Urusan LH	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup	Rp 37.146.66 3.678	Rp 31.204.01 6.604	84%
5	Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan	Rp 30.914.41 3.731	Rp 25.864.59 5.164	84%
Rata-rata Efektifitas					

3.4 Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi
i=1

PAK_i : Pagu Anggaran Keluaran *i*

RAK_i : Realisasi Anggaran

Keluaran *i* CK_i : Capaian Keluaran *i*

I. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya terhadap APBD 2025

Realisasi Anggaran Belanja Langsung terhadap APBD Tahun 2025 yaitu senilai Rp 39.485.017.312 dari pagu anggaran sebesar **Rp 55.036.455.839** Untuk Kinerja yang mendukung 2 sasaran strategis dan 5 indikator kinerja utama , didapatkan efektifitas dan pada masing sasaran yaitu :

:

Tabel 3.13 Tingkat Efektifitas Sumber Daya terhadap APBD 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Capaian Kinerja	Efisiensi
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	9.147.912.946	8.142.903.652	110%	0,12
		Indeks kualitas Udara			86%	
		Indeks Kualitas Lahan			110%	

S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	30.914.413.731	25.864.595.16	100%	0,16
		Prosentase Luas RTH	6.232.249.947	5.339.421.440	100%	0,14
		Rata-rata =				0,14

Dari Tabel 3.14 di atas menunjukkan bahwa secara umum dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran, tingkat efisiensi dari penggunaan anggaran cukup efisien dan signifikan. Pada tahun 2025 capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 86% dengan kategori “BAIK” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 97% dengan kategori “SANGAT BAIK” berasal dari Realisasi Anggaran Belanja yaitu senilai Rp 39.485.017.312 dari pagu anggaran sebesar **Rp 55.036.455.839** dan Efisiensi terhadap Sumber Daya Tahun 2025 didapatkan senilai = 0,14. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 batas efisiensi adalah -20% sampai dengan 20%.

II. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya terhadap PAPBD 2025

Realisasi Anggaran Belanja Langsung terhadap PAPBD Tahun 2025 yaitu senilai Rp 39.485.017.312 dari pagu anggaran sebesar **Rp 55.036.455.839** Untuk Kinerja yang mendukung 5 sasaran strategis dan 10 indikator kinerja utama, didapatkan efektifitas dan pada masing sasaran yaitu :

Tabel 3.14 Tingkat Efektifitas Sumber Daya terhadap PAPBD 2025

No	Sasaran Strategis	INDIKATOR	Pagu	Realisasi	Capaian Kinerja	Efisiensi
1	Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (Persentase)	Rp 6.232.249.947	Rp 5.339.421.440	100%	0,1433
		Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)	Rp 30.914.413.731	Rp 25.864.595.164	100%	0,1633
		Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan			100%	0,1633

No	Sasaran Strategis	INDIKATOR	Pagu	Realisasi	Capaian Kinerja	Efisiensi
		Penuh Pengumpulan Sampah ((%))				
2	Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan	Rp 6.232.249.947	Rp 5.339.421.440	100%	0,1433
3	Meningkatkan Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Udara	Rp 7.763.761.696	Rp 6.813.292.861	93%	0,1273
		Indeks Kualitas Air			110%	
		Indeks Kualitas Lahan			103%	
		Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry	Rp 1.384.151.250	1.329.610.791	100%	
4	Optimalisasi Belanja Infrastruktur Urusan LH	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup	Rp 37.146.663.678	Rp 31.204.016.604	80	0,1600
5	Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan	Rp 30.914.413.731	Rp 25.864.595.164	67,44	0,1633
Rata-rata Efektifitas						0,1520

Dari Tabel 3.14 di atas menunjukkan bahwa secara umum dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran, tingkat efisiensi dari penggunaan anggaran cukup efisien dan signifikan. Pada tahun 2025 capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 86% dengan kategori “BAIK” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 97% dengan kategori “SANGAT BAIK” dan efisiensi sebesar 0.15% Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 batas efisiensi adalah -20% sampai dengan 20%.

3.5 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

I. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah terhadap APBD 2025

Untuk menunjang Kinerja Pemerintah Kabupaten Gresik terhadap APBD 2025 , maka Dinas Lingkungan Hidup memiliki 8 Program, 12 Kegiatan dan 26 Sub Kegiatan. Adapun Program dan kegiatan yang dilaksanakan Bidang-Bidang dan Sekretariat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik dalam pelaksanaannya saling terkait dan bersinergi sebagaimana yang terlihat pada Tabel 3.X

Tabel 3.15 Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah terhadap APBD 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	1. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup. 2. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3). 3. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). 4. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat. 5. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup. 6. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)
		Indeks kualitas Udara	
		Indeks Kualitas Lahan	
S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	Program Pengelolaan Persampahan
		Prosentase Luas RTH	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)

II. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah terhadap PAPBD 2025

Untuk menunjang Kinerja Pemerintah Kabupaten Gresik terhadap APBD 2025 , maka Dinas Lingkungan Hidup memiliki 8 Program, 12 Kegiatan dan 28 Sub Kegiatan. Adapun Program dan kegiatan yang dilaksanakan Bidang-Bidang dan Sekretariat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik dalam pelaksanaannya saling terkait dan bersinergi sebagaimana yang terlihat pada Tabel 3.X

Tabel 3.16 Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah terhadap PAPBD 2026

No	Sasaran Strategis	Indikator	Program/Kegiatan
1	Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	Persentase RTH (Persentase)	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)
		Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah (%)	Program Pengelolaan Persampahan
		Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah ((%))	Program Pengelolaan Persampahan
2	Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan	1.Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati).2. Program Pengelolaan Persampahan
3	Meningkatkan Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Udara	1. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup. 2. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3). 3. Program Pembinaan Dan
		Indeks Kualitas Air	
		Indeks Kualitas Lahan	

No	Sasaran Strategis	Indikator	Program/Kegiatan
			Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). 4. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat. 5. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup. 6. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)
		Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry	1. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3).2. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup.
5	Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan	Program Pengelolaan Persampahan

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik pada Tahun Anggaran 2025 ini, dapat dinyatakan berhasil mencapai target kinerja, bahkan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan pada Renja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Keberhasilan ini adalah merupakan capaian bersama semua pihak di jajaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik yang berkomitmen untuk berusaha mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran RPJMD Tahun 2021-2026.

Untuk kinerja APBD Tahun 2025 yang memiliki 2 sasaran strategis dan 5 Indikator kinerja utama didapatkan capaian anggaran sebesar 86% ,capaian kinerja 97% dan tingkat efektifitas yaitu 0,14 dengan kategori baik.

Untuk kinerja PAPBD Tahun 2025 yang memiliki 5 sasaran strategis dan 10 Indikator kinerja utama didapatkan capaian anggaran sebesar 86% ,capaian kinerja 97% dan tingkat efektifitas yaitu 0,15 dengan kategori baik

4.2 Saran

Untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan pengelolaan LH depan, perlu lebih ditekankan pada pencapaian indikator program dan sasaran, serta langkah-langkah antisipatif dan inovatif yang perlu dilakukan di masa yang akan datang antara lain :

1. Menyempurnakan, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas pelayanan, dengan melakukan inovasi yang menjadikan masyarakat merasa terlayani dengan bahagia, mudah, cepat, dan akurat;
2. Meningkatkan kompetensi SDM pelayanan maupun aparatur di Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan;
3. Meningkatkan aktivitas pengendalian dan melakukan pengawasan serta monitoring secara berkala atas semua kegiatan pelayanan;
4. Mengintensifkan konsultasi, koordinasi dan hubungan kerja dengan instansi

vertikal (Pusat dan Provinsi) maupun kecamatan dan desa; serta

5. Membuka jejaring yang lebih luas dalam rangka peningkatan kapasitas lembaga.

LAMPIRAN

I. Perjanjian Kinerja APBD 2025


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang berlandaskan dengan Pancasila :

Nama : SRI SUBADIAHST.MT
Jabatan : KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AHMAD YANI
Jabatan : Bupati Gresik

Setelah ditanda PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan menandatangani target kinerja yang efektifnya dan inovatif sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Gresik, 13 Januari 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK
FANDI AHMAD YANI

SRI SUBADIAHST.MT
PEMBINA TALS
NIP. 197311131996011001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN GRESIK				
NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Memingkatnya tingkat pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan	1	Indeks Kualitas Air	50.5
		2	Indeks Kualitas Udara	83.04
		3	Indeks Kualitas Lahan	36.63
2	Terwujudnya Pengelolaan Lingkungan yang bersih dan indah	1	Persentase Pengelolaan Sampah	77.2 %
		2	Persentase Lupa RTH	11.65 %

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.11.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATENKOTA	Rp. 16,783,192,738.00	APSD
2	2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 1,213,251,350.00	APSD
3	2.11.04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Rp. 4,922,786,662.00	APSD
4	2.11.05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (BB3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH BB3)	Rp. 99,999,999.00	APSD
5	2.11.06	PROGRAM PEMBIYAN DAN PENGAWASAN TERHADAP ZON LINGKUNGAN DAN ZON PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Rp. 170,710,952.00	APSD
6	2.11.08	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp. 199,999,999.00	APSD
7	2.11.10	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 49,999,999.00	APSD

8	2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHANA	Rp. 11,274,466,860.00	APSD
Jumlah			Rp. 42,476,412,212.00	

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK
FANDI AHMAD YANI

Gresik, 13 Januari 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

SRI SUBADIAHST.MT
PEMBINA TALS
NIP. 197311131996011001

II. Perjanjian Kinerja PAPBD TA 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN GRESIK

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Mewujudkan Lingkungan yang bersih, indah dan Sehat	1 Persentase Ruang Terbuka Hijau	12.07 prosentase
		2 Proporsi Rumah Tangga (RT) dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah	58.72 prosentase
		3 Persentase Timbulan Sampah Terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah	25.66 prosentase
2	Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Indah & Inklusif terhadap Kelompok Rentan	1 Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan	14 prosentase
3	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup Secara Berkelanjutan	1 Indeks Kualitas Udara	77.83 -
		2 Indeks Kualitas Air	61.58 -
		3 Indeks Kualitas Lahan	47.54 -
		4 Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry (Rasio)	6.67 -
4	Optimalisasi Pendanaan Infrastruktur Sektoral	1 Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup	80 prosentase
5	Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang sejahtera	1 Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Persampahan	67 prosentase

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.11.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 16,783,192,758.05	APBD
2	2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 1,213,251,350.00	APBD

3	2.11.04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Rp. 6,232,249,947.00	PAPBD
4	2.11.05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Rp. 83,207,900.00	PAPBD
5	2.11.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Rp. 131,069,540.00	PAPBD
6	2.11.08	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp. 147,360,499.00	PAPBD
7	2.11.10	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 29,549,800.00	PAPBD
8	2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Rp. 30,914,413,731.00	PAPBD
Jumlah			Rp. 55,036,455,839.44	

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK

TANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025.
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP


SRI SUBAIDAH MT, MT
PEMBINA Tk.I
NIP. 19711113199012001

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (<100%)	PERMASALAHAN UTAMA	ANALISIS PROGRAM /KEGIATAN YANG MENUNJANG	ANALISIS PROGRAM /KEGIATAN YANG KURANG EFEKTIF	RENCANA TINDAK LANJUT	TIME LINE 2026			
								TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatkan Lingkungan Hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Udara	93,00%	Adanya perubahan formulasi pengujian dan perhitungan yaitu PM 2,5 (SE KLHK N04 TAHUN 2024)	Pembinaan Ke Para Pelaku Usaha untuk melakukan Pemantauan dan Pengujian Kualitas Udara sesuai Regulasi terbaru.	Pemantauan dan Pengujian masih terbatas lokasi dan periodik	Intensifikasi Pembinaan Ke Para Pelaku Usaha untuk melakukan Pemantauan dan Pengujian Kualitas Udara sesuai Regulasi terbaru. Peningkatan Kualitas Lahan melalui SAJI SAPO	v	v	v	v

